

# ANALISIS KONFLIK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *JINGGA DAN SENJA* KARYA ESTI KINASIH (PSIKOLOGI SASTRA)

Hafiza Arzhim Jeffy<sup>1</sup>, Netti Yuniarti<sup>2</sup>, Al Ashadi Alimin<sup>3</sup>

Program studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia

IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera No. 88 Pontianak 78116

Email: [hafizaarzhimjeffy8@gmail.com](mailto:hafizaarzhimjeffy8@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konflik internal, konflik eksternal dan upaya penyelesaian konflik yang terdapat di dalam novel *Jingga Dan Senja* Karya Esti Kinasih. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif berbentuk kualitatif dengan pendekatan psikologi Sastra. Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel *Jingga Dan Senja* Karya Esti Kinasih. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter dan alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri (sebagai instrumen kunci) dibantu dengan kartu pencatat untuk mengklasifikasi masalah yang diteliti. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teori dan ketekunan pengamat. Berdasarkan hasil analisis data terhadap novel *Jingga Dan Senja* Karya Esti Kinasih, dapat disimpulkan bahwa terdapat konflik-konflik yang meliputi konflik internal yang terbagi dari rasa bersalah, rasa kecewa, rasa kesal, rasa takut, rasa marah, rasa benci dan rasa kaget. konflik eksternal yang terbagi menjadi konflik fisik dan konflik sosial serta upaya penyelesaian konflik yakni bergerak melawan orang lain.

**Kata kunci :** konflik internal, eksternal dan upaya penyelesaian konflik

## Abstract

*This study aims to describe the internal conflict, external conflict and conflict resolution efforts contained in the novel *Jingga Dan Senja* by Esti Kinasih. This study uses a qualitative descriptive method with a literary psychology approach. The data source in this study is the novel *Jingga Dan Senja* by Esti Kinasih. The technique used in this research is a documentary study technique and the data collection tool is the researcher himself (as a key instrument) assisted by a note card to classify the problems studied. The data analysis technique used content analysis technique. The technique of checking the validity of the data uses theory triangulation and observer persistence. Based on the results of data analysis on the novel *Jingga Dan Senja* by Esti Kinasih, it can be concluded that there are conflicts which include internal conflicts which are divided into guilt, disappointment, annoyance, fear, anger, hatred and shock. external conflict which is divided into physical conflict and social conflict as well as conflict resolution efforts, namely moving against other people.*

**Keywords:** internal, external conflict and conflict resolution efforts

## PENDAHULUAN

Sastra merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada dalam diri pengarang atau yang terjadi pada orang lain. Suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Karya sastra merupakan ungkapan, pikiran pengarang yang dituangkan dalam bentuk ide, gagasan, inovasi, maupun tulisan. Karya sastra lahir dari hasil racikan perenungan dan pengalaman sastrawan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dan nilai-nilai tentang hidup dan kehidupan (manusia dan kehidupan). Pengalaman ini merupakan jawaban yang utuh dan jiwa manusia ketika kesadarannya bersentuhan dengan kenyataan. Karya sastra biasa berisikan gambaran-gambaran perilaku manusia beserta permasalahan yang dialami tokoh-tokoh, yang ditampilkan melalui karakteristik serta kehidupan sosial yang melatarbelakangi karakteristik munculnya konflik sosial tokoh-tokoh dalam ceritanya. Contoh dari karya sastra adalah novel, Novel merupakan hasil ciptaan pengarang yang menyajikan cerita fiksi dalamnya, baik berisifat khayalan, rekaan, atau pun tentang kehidupan manusia yang memiliki permasalahan-permasalahan yang terjadi pada tokoh dalam sebuah cerita.

Novel sebagai salah satu karya sastra, merupakan sarana atau media yang menggambarkan apa yang terjadi di dalam pikiran pengarang. Menurut Sumardjo (Ahyar J. 2019:148) Novel merupakan bentuk karya sastra yang sangat populer di dunia, bentuk sastra yang satu ini paling banyak beredar dan dicetak karena adanya komunitasnya yang sangat luas di dalam masyarakat. Dalam novel tentunya adanya unsur-unsur pembangun didalamnya. Menurut Nurgiyantoro (2015:30) mengemukakan bahwa novel adalah karya sastra yang dibangun oleh unsur-unsur pembangunnya seperti unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel adalah cerminan kehidupan sehingga isi dari novel tersebut juga terdapat konflik layaknya kehidupan nyata. Konflik merupakan peristiwa atau kejadian yang disebabkan adanya sebab akibat yang terjadi dalam sebuah karya fiksi. Menurut Nurgiyantoro (2015: 181) mengemukakan bahwa konflik dibedakan menjadi dua yaitu, Konflik meliputi konflik internal dan konflik eksternal. Konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara kekuatan yang seimbang dan mengisyaratkan adanya aksi dan aksi balasan. Seperti halnya konflik tokoh utama yang terjadi dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

Karya Esti Kinasih dalam dunia sastra sangatlah menarik untuk dibaca dan populer dikalangan masyarakat oleh sebab itu peneliti memilih salah satu karya sastranya peneliti lebih memilih novel *Senja dan Jingga* karena novel ini merupakan novel yang mengangkat berbagai cerita kehidupan remaja dalam kehidupan sehari-hari. Adapun alasan peneliti memilih novel sebagai objek yang diteliti. *Pertama*, novel merupakan karya sastra paling populer dikalangan masyarakat. *Kedua*, novel merupakan hasil kreativitas manusia. *Ketiga*, novel yang menjadikan objek penelitian ini menceritakan konflik-konflik yang biasanya terjadi

dalam kehidupan manusia. *Keempat*, peneliti ingin memberikan apresiasi atau sumbangsih terhadap karya sastra khususnya novel.

Tokoh utama merupakan tokoh yang diutamakan pencitraannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak didiceritakan dalam sebuah cerita. Baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian bahkan pada novel-novel tertentu tokoh utama selalu hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui pada setiap halaman yang diceritaka. Dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih peneliti ingin memberikan pemaparan dan penjelasan tentang tokoh utama yang sangat erat berkaitan dengan konflik-konflik yang terjadi dalam novel seperti konflik internal dan eksternal. Dalam Konflik tokoh utama merupakan kejadian atau peristiwa yang selalu eratnya berkaitan dengan tokoh utama baik yang mengalami kejadian atau pun yang dikenai kejadian. Alasan peneliti memilih tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih banyak sekali konflik yang terjadi yang disebabkan berbagai hal yang dialami tokoh utama, seperti disebabkan kecemburuan, romantis, mandiri dan sebagainya. Konflik dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih bermula dipicu dendam pribadi yang tidak jelas dan kegoisan, namun dengan terjadinya konflik tersebut maka muncul konflik lainnya. Ari yang cemburu melihat kedekatan angga dan tari yang memberikan perhatian kepada Tari. Namun tari sangat tidak suka dengan sikap Ari yang seperti sok jagoan. Akan tetapi padahal angga mendekati tari bukan karena rasa suka akan tetapi mempunyai maksud dan tujuan tertentu, perlahan mulai terungkap dan Tari menyadari bahwa Angga mendekatinya karena alasan tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra merupakan salah satu cara menganalisis berdasarkan sudut pandang psikologi/ aktivitas dan kejiwaan. Psikologi sastra yaitu hasil kejiwaan pengarang sang pengarang yang dituangkan dalam bentuk karya sastra. Begitupun dengan pembaca, dalam mengapresiasi karya tidak akan lepas dari kejiwaan. Psikologi sastra memiliki pikiran dan mampu memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra. Penggunaan pendekatan psikologi sastra sebagai pendekatan penelitian ini kaerena psikologi sastra sebagai pendekatan analisis yang mencerminkan tingkah laku kejiwaan yang berhubungan dengan konflik para tokoh terutama pada tokoh utama. Psikologi sastra digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang kejiwaan dan tingkah laku konflik pada tokoh utama berhubungan dengan tingkah laku dan psikis dalam tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih yang menjadi objek penelitian ini. Pendekatan ini digunakan agar penelitian ini tersaji dan lebih spesifik dalam menggambarkan konflik yang terjadi pada tokoh utama sebagai pendekatan psikologi Sastra.

Penelitian ini bila dikaitkan dengan pelajaran bahasa Indonesia. Mengenai pembelajaran sastra pada novel terdapat pada jenjang pendidikan SMA. Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran mengenai novel yakni terdapat pada kelas XII, semester II, dengan aspek pengetahuan dalam standar kompetensi dasar memahami isi dan kebahasaan novel, sedangkan kompetensi dasarnya (KD) menganalisis isi dan kebahasaan novel, indikatornya, Pertama, mampu menentukan isi novel berdasarkan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua mampu menentukan unsur kebahasaan novel.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian sastra. Objek penelitiannya yakni novel, yaitu novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Adapun hal yang dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan konflik internal dan konflik eksternal.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah psikologi sastra. Adapun data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang terdapat dalam novel *Jingga Dan Senja* Karya Esti Kinasih. Sumber data penelitian ini adalah novel *Jingga Dan Senja* Karya Esti Kinasih. Teknik pengumpulan data digunakan adalah teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data adalah penulis sendiri/*human instrument* dan alat pencatat kartu data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Adapun Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teori dan ketekunan pengamatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan yang akan dikemukakan adalah dengan mendeskripsikan sub fokus masalah yang meliputi konflik internal yang terbagi menjadi rasa bersalah, rasa kecewa, rasa kesal, rasa takut, rasa marah, rasa benci, dan rasa kaget. Konflik eksternal yang terbagi menjadi konflik fisik dan konflik sosial. Upaya penyelesaian konflik yang meliputi bergerak melawan orang lain. Adapun hasil rinciannya sebagai berikut.

### **1. Konflik Internal Tokoh Utama dalam Novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinasih.**

Konflik internal adalah konflik kejiwaan, masalah muncul akibat adanya pertentangan antara manusia dengan dirinya sendiri. Menurut Nurgiyantoro (2015:181) mengemukakan bahwa konflik internal atau (konflik kejiwaan, konflik batin), di pihak lain adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran, dalam jiwa seseorang tokoh (tokoh-

tokoh) cerita. Adapun konflik internal terbagi atas rasa bersalah, rasa kecewa, rasa kesal, rasa takut, rasa marah, rasa benci, dan rasa kaget. Sebagai berikut.

a. Rasa bersalah

Rasa bersalah merupakan perasaan yang disebabkan adanya konflik yang timbul dalam diri individu yang tidak mampu mengatasi permasalahan hidup yang dialaminya. Menurut Sulastri (2019:89) mengatakan perasaan bersalah disebabkan ketika individu tidak mampu mengatasi permasalahan hidup yang dialaminya yang mengakibatkan rasa tak bahagia. Klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih berdasarkan rasa bersalah digambarkan dalam kutipan berikut ini:

**Data 1**

**Ari melakukan kesalahan** di langkah pertamanya. Terlalu memaksa. Fakta bahwa mereka menyangang nama yang sama sudah membuat tari shock. Kinasih (2020:99)

Kutipan data 1 di atas, terdapat rasa bersalah yang di rasakan oleh Ari ditunjukkan pada kata kesalahan. Rasa bersalah adalah perasaan yang disebabkan adanya konflik yang timbul dalam diri individu yang tidak mampu mengatasi permasalahan hidup yang dialaminya, ia merasakan rasa bersalah terhadap seseorang yang terlalu memaksa untuk mengetahui nama yang hampir mirip dengan dirinya. Sehingga membuat Tari *shock* akan kehadiran sosok Ari.

b. Rasa kecewa

Rasa kecewa merupakan perasaan yang disebabkan seseorang yang timbul dalam diri karena ketidakpuasan dan harapan yang berlebihan terhadap seseorang yang tidak sampai yang menyebabkan rasa kecewa itu timbul apabila harapan dan hasil yang diperoleh tidak sesuai. Menurut Falah, dkk (2022:7) mengemukakan bahwa kecewa merupakan pengungkapan ketidakpuasan seseorang terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginannya. Klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih berdasarkan rasa bersalah digambarkan dalam kutipan berikut ini:

**Data 2**

**Ari menelan ludah susah payah. Harapan ini adalah harapannya yang terbesar**, tapi akan menjadi yang paling hancurkan seandainya tidak terjadi. Dia memohon, dengan seluruh darah yang mengalir dalam tubuhnya, dengan seluruh hati dan hidup yang dimilikinya, seseorang yang bernama nyaris sama, yang hilang dimasa lalu, akan kembali. Kinasih (2020:166-167)

Kutipan data 2 di atas, terdapat rasa kecewa yang dirasakan oleh Ari ditunjukkan pada kata harapan yang tinggi kepada seseorang. Rasa kecewa adalah perasaan yang disebabkan adanya konflik yang timbul dalam diri individu karena adanya harapan yang tinggi terhadap seseorang. Rasa kecewa itu timbul dalam diri Ari ketika ia merenungi nasib akibat dari kelakuannya yang dianggap sebagai brandalan sekolah sejak kelas sepuluh dan menjadikan dirinya orang yang susah diatur di sekolah, namun, dalam dirinya sendiri sifat ingin seperti siswa-siswa lainnya tentu ada ketika ia mengenali wanita yang nyaris namanya sama dengannya, oleh karena itu ia berharap wanita mampu mengubah sifatnya menjadi lebih baik lagi, jika tidak maka harapan yang timbul itu akan menjadi gagal.

### c. Rasa kesal

Rasa kesal adalah perasaan yang timbul akibat perasaan mendongkol, sebal, kecewa bercampur jengkel, tidak suka, jemu dan lain-lain. Kesal itu hal yang lumrah yang dirasakan oleh manusia terhadap isi hati, seperti kekesalan terhadap sesuatu atau tidak menyenangkan terhadap sesuatu. Menurut Oktaviandari, dkk (2015:6) mengatakan bahwa kesal merupakan perasaan yang tidak enak akibat sesuatu hal yang tidak senangi keberadaannya. Klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih berdasarkan rasa kesal digambarkan dalam kutipan berikut ini:

#### Data 3

**Ari menarik napas kemudian berdecak kesal.** Sambil bangkit berdiri, cowok itu memukul meja di depannya. Kinasih (2020:116)

Kutipan data 3 di atas, terdapat rasa kesal yang dirasakan oleh Ari ditunjukkan pada kata yang menggumam dalam hati dan sambil menghela nafas yang bernada kesal. Emosi yang ditunjukkan dalam kutipan tersebut menandakan seseorang kesal pada sesuatu menimpa dirinya dan juga tidak suka dengan keadaan yang dialaminya. Sikap Ari ini menunjukkan karena hal yang diinginkan nya dilihat ataupun ditegur oleh orang lain sehingga membuat dirinya kesal dan menarik nafas yang panjang dalam dirinya menunjukan ketidaksukaannya.

### d. Rasa Takut

Rasa takut adalah suatu tanggapan emosi ancsman perasaan yang ditandai oleh perasaan tidak menyenangkan disertai usaha untuk mengindar atau melarikan diri, rasa takut ini juga memberikan perasaan tidak nyaman, rasa cemas, rasa khawatir, rasa gelisah dan rasa yang tidak menyenangkan akan sesuatu hal yang terjadi. Menurut Agustina (2016:216) mengemukakan bahwa rasa takut adalah kemampuan untuk

mengenali bahaya yang menyebabkan dorongan untuk menghadapinya. Klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih berdasarkan rasa takut digambarkan dalam kutipan berikut ini:

#### **Data 4**

**Setelah kecemannya akan keselamatan kedua cewek itu mereda**, baru Ari menyadari ada sepasang mata yang lekat mengawasannya sejak dia muncul di depan jendela. Mata milik Angga. Kinasih (2020:59)

Kutipan data 4 diatas, menggambarkan rasa takut yang dialami oleh Ari. Pertarungan dan perselisihan kedua sekolah sangatlah sering terjadi. Entah apa yang mendasari perselisihan keduanya tersebut sehingga perselisihan kedua sekolah tersebut tak kunjung usai. Kedatangan Ari di sekolah musuh bebunyutannya itu bukan tanpa alasan melainkan untuk menebus atau memastikan rasa takutnya pada kedua cewek sekolahnya yang berada di sekolah musuh bebunyutannya itu. Rasa hormat tidak penting bagi Ari untuk berlutut demi keselamatan kedua cewek tersebut. Rasa bersalah pun tidak pernah dalam diri Ari saat menebus kedua cewek itu. Ketika rasa takut atas keselamatan kedua cewek telah usai dan kedua cewek tersebut tereselamatkan oleh jaminan yang dibuat oleh Ari yang mau berlutut di sekolah musuh bebunyutannya itu.

#### **e. Rasa marah**

Rasa marah merupakan perasaan yang timbul oleh sebab akibat yang tidak menyenangkan hati dalam diri seseorang sehingga mengalami kegejolan dalam diri sendiri. Murti, dkk (2019:6) mengemukakan bahwa rasa marah adalah perasaan ketika seseorang merasakan dikecewakan sehingga mengalami frustrasi atau melakukan serangan terhadap lawan. Klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih berdasarkan rasa marah digambarkan dalam kutipan berikut ini:

#### **Data 5**

Penghinaan itu sudah tidak bisa lagi dihindari. Dengan mengetupkan kedua rahangnya kuat-kuat, dengan mengepalkan kesepuluh jarinya erat-erat, **Ari berusaha menahan agar katup kemarahannya tidak sampai terbuka**. Kinasih (2020:57)

Kutipan data 5 di atas, menggambarkan rasa marah yang dialami oleh Ari. Rasa kemarahan yang ditunjukkan Ari kepada musuhnya yang seakan menghina dirinya ketika ia datang ke sekolah SMA Brawijaya untuk menebus cewek yang di sandera oleh Angga. Ari datang gagah sendirinya tanpa ada pengawalan dari teman-temannya, kedatangannya bukan tanpa sebab melainkan untuk menyelamatkan kedua cewek Airlangga yang di sandera. Ari datang dan disambut oleh Anak Brawijaya yang ada

didepan gerbang depan sekolah mereka, Ari berpikir jika dirinya melawan maka tempatnya salah dan dia akan berkahir konyol. Tiba lah tepat waktu dirinya harus berlutut di depan musuhnya, bukan didepan Angga melainkan didepan Anak buah Angga, ini adalah kekalahan yang telak bagi Ari, karena berlututnya Ari maka berlutut juga Anak SMA Airlangga. Angga menyuruh temannya untuk merekam kejadian tersebut dengan ponsel. Rasa marah yang ditahan dengan mengatup rahangnya yang kuat.

#### **f. Rasa benci**

Rasa merupakan rasa yang alamiah timbul dalam diri seseorang yang lebih intens dari rasa kemarahan. Rasa benci melambangkan ketidaksukaan akan terhadap sesuatu. Hal ini dapat memunculkan sebuah keinginan untuk menghindari, menghancurkan atau menghilangkannya. Masuk akal untuk membenci orang atau organisasi yang mengancam atau melakukan penderitaan. Menurut Oktaviandari, dkk (2015:8) rasa benci tercermin dengan antipasti, kebencian, jijik, kebencian terhadap seseorang atau sesuatu, serta keinginan untuk mencegah, membatasi atau menghancurkan tujuan seseorang. Klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih berdasarkan rasa benci digambarkan dalam kutipan berikut ini:

#### **Data 6**

Cowok itu satu SMP dengannya, tapi tidak pernah satu kelas. Ari mulai **merasakan kebencian** Angga kira-kira dua atau tiga bulan menjelang lulus-lulusan. Kinasih (2020:49)

Kutipan data 6 di atas, menggambarkan rasa benci yang dialami oleh Ari. Prinsip Ari terhadap permasalahan dirinya sendiri adalah dirinya tidak mau melibatkan cewek dalam setiap permasalahannya. Permusuhan yang cukup lama sebelum kelulusan antara dirinya dengan Angga cukup membuat rasa benci itu muncul kembali ketika dirinya mendapati musuhnya Angga ikut menyerang SMA Airlangga sehingga menimbulkan kebencian. Pentolan dari SMA Brawijaya itu dipimpin oleh Angga dan Menyerang secara pribadi kepada Ari.

#### **g. Rasa kaget**

Rasa kaget merupakan hal yang biasa terjadi dalam diri manusia yang menyebabkan rasa yang tak bisa digambarkan dalam dirinya, banyak hal yang terjadi pada saat seseorang merasakan kesenangan dalam dirinya salah satunya rasa terkejut/kaget. rasa terkejut/kaget biasa terjadi merupakan perasaan dimana sesuatu yang terjadi karena satu hal yang tak terduga terjadi. Menurut Rismayanti, dkk (2016:6) Rasa kaget itu menyebabkan efek seperti terpanjat dan jantung berdecak kencang. Rasa

kaget terjadi seponatan terjadi. Klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih berdasarkan rasa senang digambarkan dalam kutipan berikut ini:

#### **Data 7**

Ari terkesiap. Tubuhnya terhuyung. Cepat-cepat disambarnya tepi meja Jimmy. **Kekagetan itu tak tersembunyikan.** Ari membeku di depan Jimmy. Shock. Pucat pasi. Kinasih (2020:77)

Kutipan data 7 di atas, menggambarkan rasa benci yang dialami oleh Ari. Setelah pertemuan yang beberapa kali antara Ari dan seseorang wanita itu, membuat Ari semakin Heran dan penasaran akan namanya, pada pagi itu dengan rasa penasaran Ari mengahampiri teman nya dan menanyakan informasi kepada temannya itu, alangkah terkejut/kaget nya Ari mendengar pernyataan dari Jimmy teman kelasnya itu, kalau sebenarnya namanya wanita itu hampir sama dengan dirinya. Nama wanita itu yang dirinya jumpai beberapa di sekolah adalah Jingga Matahari, sekilas hampir mirip dengan dirinya.

## **2. Konflik Eksternal Tokoh Utama Dalam Novel *Jingga Dan Senja* Karya Esti Kinasih**

Konflik eksternal yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Jingga Dan Senja* Karya Esti Kinasih yang terbagi menjadi konflik fisik dan konflik sosial.

### **a. Konflik fisik**

Konflik fisik dapat diartikan konflik yang terjadi akibat adanya pembenturan atau perseturn yang terjadi karena kekesaran fisik atau bahkan benturan dari lingkungan alam. Menurut Djumadin dan Bunga (2020:88) "konflik fisik atau konflik elemental adalah konflik yang disebabkan adanya pembenturan antara tokoh dengan lingkungan alam". Konflik eksternal yang terjadi pada tokoh utama dalam *Jingga Dan Senja* Karya Esti Kinasih berdasakan konflik fisik digambarkan dalam kutipan berikutnya ini:

#### **Data 8**

Soalnya pernah sekali lagi si **Ari itu dikroyok**, tapi diluar sekolah. Dia dicegat di jalan gitu. **Dihajar sampe babak belur lagi.** Kinasih (2020:32)

Kutipan data 8 di atas, menggambarkan kekerasan fisik yang terjadi pada Ari. Menjadi pentolan sekolah sejak masih berada di kelas sepuluh dan keberaniannya yang besar menjadikan dirinya orang yang tidak takut kepada siapapun ketika dalam melawan musuh-musuhnya. Ari dikenal seluruh anak SMA Airlangga. Sosoknya pun menjadi primadona di sekolah karena ketampanannya juga, sampai pernah suatu ketika cerita dari seorang yang melihat Ari dikroyok oleh anak SMA Brawijaya yang

merupakan musuh bebuyutan sekolah mereka. Meski dikroyok hingga babak belur, bukannya melemah tapi malah sebaliknya Ari justru makin menjadi hingga mengejar anak-anak SMA Brawijaya yang membawa kabur sandera. Konflik fisik ini terjadi pada Ari pada masih kelas sepuluh.

#### b. Konflik Sosial

Konflik sosial adalah konflik sosial merupakan konflik yang terjadi dalam kehidupan antarmanusia yang timbul karena adanya masalah sosial, biasanya seperti perburuan, penindasan, percekocokan dan lain-lain. Menurut Djumadin dan Bunga (2020:88) konflik sosial adalah konflik yang disebabkan adanya kontak sosial antarmanusia, atau masalah-masalah yang muncul akibat adanya hubungan antar manusia. Konflik eksternal yang terjadi pada tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih berdasarkan konflik sosial yang digambarkan dalam kutipan berikut ini:

#### **Data 9**

Semua guru sudah tahu jurang yang **terentang antara Ari dan Ayahnya**. Teramat dalam dan nyaris menjadikan mereka seperti dua orang yang tidak saling kenal. Para guru juga telah mengetahui penyebab terbentuknya jurang itu. Karena ayah Ari telah menceritakannya. Meskipun singkat dan hanya garis besar, mereka akhirnya bisa memahami kenapa Ari bisa menjadi seperti sekarang ini. Kinasih (2020:65)

Kutipan data 9 di atas menggambarkan adanya masalah sosial yang terjadi pada Ari. Perlakuan dan sikap Ari menjadi sosok yang terkenal dengan kenakalannya dan kebal dengan sanksi dari sekolah, itu tidak terlepas dari masalah sosial yang menimpa dirinya, hal ini karena adanya ayah dan ibu dari Ari berpisah ketika dirinya masih berusia 9 tahun, kedekatan Ari pada ibunya, dan dirinya harus terpaksa mengikuti ayahnya, sehingga sikap dan ketidaksukaan dirinya pada Ayahnya itu menyebabkan jurang yang amat dalam terentang antara keduanya. Para guru pun mengetahui akan hal itu karena cerita dari ayah Ari. Meskipun diceritakan secara singkat dan secara garis besar tapi para guru memahami kenapa Ari selalu berbuat onar disekolah.

### **3. Upaya penyelesaian Konflik**

Terjadi sebuah konflik dalam keadaan pastilah memiliki sebuah penyelesaian yang berbeda-beda, dapat berdasarkan ringan atau beratnya konflik tersebut.

a. Bergerak melawan orang lain

Bergerak melawan orang lain ini termasuk dalam kebutuhan neurotik yang memiliki kecenderungan untuk menyerang, supaya menjadi kuat dan dihormati. Upaya penyelesaian Konflik yang terjadi pada tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih berdasarkan upaya penyelesaian konflik yang digambarkan dalam kutipan berikut ini:

**Data 10**

Keberadaan Ata yang tidak bersama-sama mereka memang membuat **Ari jadi dua lawan terpisah**. Sementara Ata dan Tari yang tidak bisa bersama-sama mau menghadapi pentolan SMA Airlangga ini sendiri-sendiri. Dan yang posisinya berada di atas angina untuk saat ini memang hanya satu orang. Ari!. Kinasih (2020:258)

Kutipan data 10 di atas menggambarkan upaya penyelesaian konflik yang terjadi pada Ari. Permusuhan Angga terjadi sudah sangat lama yang bermula dari rasa dendam pribadi hingga menjadikan keduanya pentolan sekolah masing-masing. Ari memiliki sikap yang berbeda dari Ata ketika pertemuan Tari dengan Ata. Ata menceritakan kejadian demi kejadian yang terlibat dirinya dengan saudara kembarnya, meski kembar Ari dan Ata tidak pernah ketemu secara langsung. Akan tetapi pertemuan keduanya itu melalui Tari yang bertemu keduanya dalam waktu yang berbeda. Keberadaan Ata itu menjadikan Ata dan Tari menjadi lebih dekat sehingga tak jarang Tari menceritakan perlakuan Ari kepada Ata. Semakin lama Ari mulai merasakan bahwa keduanya semakin dekat sehingga dirinya iri. Dalam benak Ari menyebutkan bahwa keduanya bisa menjadi lawan terpisah untuk dirinya, untuk mendekati Tari.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat konflik internal yang terbagi menjadi rasa bersalah, rasa kecewa, rasa kesal, rasa takut, rasa marah, rasa benci dan rasa kaget. Konflik eksternal ini terbagi menjadi konflik fisik dan konflik sosial. Upaya penyelesaian konflik yang terjadi pada tokoh utama adalah bergerak melawan orang lain.

Konflik yang paling dominan yang terjadi pada tokoh utama adalah konflik internal yakni terjadi pada rasa kesal tokoh utama. Hal ini terjadi karena tidak terlepas dari sikap dari tokoh utama yang merasakan rasa kesal terhadap sesuatu yang terjadi. Rasa kesal merupakan perasaan yang timbul akibat perasaan dongkol, sebal, kecewa bercampur jengkel, tidak suka, jemu dan lain-lain yang terjadi pada tokoh utama.

## SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan bahwa guru bahasa dan sastra Indonesia, hendaknya dapat memanfaatkan pannelitian ini sebagai sumber tambahan atau bahan ajar dalam menyampaikan materi ajar khususnya novel dan kepada siswa hendaknya dapat memahami konflik internal, konflik eksternal dan upaya penyelesaian konflik tokoh utama dalam novel serta tokoh utama dijadikan sebagai inspirasi dan motivasi dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djumadin, H., & Bunga, R. D. (2020). Konflik Intenal dan Konflik Eksternal Tokoh Utama Dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karya Buya Hamka. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia*, 1(2), 85-96.
- Endaswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: CAPS
- Falah, U. A., Seli, S., & Heryana, N. (2022). Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Revered Back* Karya Ingrid Sonya. *Jurnal pendidikan dan pemebejajaran khatulistiwa*, 11(1)
- Kinasih, E. (2017). *Jingga dan Senja. Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Maezuroh, R., & Sumartini, S. (2019). Konflik Interpersonal tokoh genduk dalam novel genduk karya sundari mardjuki kajian psikolinisasi sosial keren horney. *Jurnal sastra Indonesia*, 8(03), 229-233.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia
- Minderop, Albertine. (2010). *Psikologi Sastra: karya sastra, metode, teori, dan contoh kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda.
- Oktaviandari, N., Sulisusiawan, A., & Wartiningsih, A. (2015). Konflik Tokoh dalam Novel *Charlie Si Jenius Dunggu* Karya Daniel Keyes. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(12).
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulastri, S. (2019). Konflik Internal Tokoh Utama dalam Novel *Hanum dan Rangga* Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 14(02), 87-97.
- Zuldafrial. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka